



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL
PENGUJIAN FORMIL
UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2025 TENTANG
PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 34 TAHUN
2004 TENTANG TENTARA NASIONAL INDONESIA DAN
PENGUJIAN MATERIIL
UNDANG-UNDANG NOMOR 34 TAHUN 2004 TENTANG
TENTARA NASIONAL INDONESIA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

SELASA, 17 JUNI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Formil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Mohammad Arijal Aqil, Nova Auliyanti Faiza, Shanteda Dhiandra, Bisma Halyla Syifa Pramuji, Berliana Anggita Putri

PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Ahmad Soffan Aly

PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum
- Pemohon: Hanter Oriko Siregar, Daniel Fajar Bahari Sianipar, dan Horison Sibarani

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

**Selasa, 17 Juni 2025, Pukul 15.38 – 16.00 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Indah Karmadaniah
2. Siska Yosephin Sirait
3. Yunita Nurwulantari

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 83/PUU-XXIII/2025:**

1. Mohammad Arijal Aqil
2. Nova Auliyanti Faiza
3. Shanteda Dhiandra
4. Bisma Halyla Syifa Pramuji
5. Berliana Anggita Putri

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 85/PUU-XXIII/2025:

1. Muhammad Qabul Nusantara
2. Sunarto Efendi
3. Ferdian Zakiy Syahputra
4. Bayu Yusya Uwaiz Al Khorni

C. Pemohon Perkara Nomor 87/PUU-XXIII/2025:

1. Hanter Oriko Siregar
2. Horison Sibarani

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 15.38 WIB**1. KETUA: SALDI ISRA [00:02]**

Kita mulai, ya, Sidang untuk Perkara Nomor 83, 85, dan 87/PUU-XXIII/2025 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semua. Silakan 83, Prinsipal Perkara 83 yang online, ya? Tidak bisa dihubungi.

85, silakan.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [00:40]

Baik, Yang Mulia.

Izin kami dari Perkara 85, kami sudah menyampaikan ... apa namanya ... perbaikan dari Permohonan kami.

3. KETUA: SALDI ISRA [00:53]

Ya.

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [00:53]

Ada beberapa hal yang kami perbaiki.

5. KETUA: SALDI ISRA [00:55]

Tunggu dulu, kenal ... perkenalkan dulu, sabar. Siapa yang hadir?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [00:59]

Yang hadir, saya sendiri, Sunarto Effendi, Yang Mulia, Kuasa. Kemudian ada rekan saya, Ferdian Zakiy. Dua orang, Yang Mulia.

7. KETUA: SALDI ISRA [01:09]

Oke. Ini Kuasa, ya?

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [01:13]

Ya, Yang Mulia.

9. KETUA: SALDI ISRA [01:13]

Untuk mewakili Ahmad Soffan Aly, ya.

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [01:16]

Ahmad Soffan Aly.

11. KETUA: SALDI ISRA [01:16]

Oke.
Perkara 87?

12. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HANTER ORIKO SIREGAR [01:22]

Hadir, Yang Mulia.

13. KETUA: SALDI ISRA [01:24]

Ya, siapa yang hadir?

14. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HANTER ORIKO SIREGAR [01:25]

Perkenalkan, nama saya Hanter Oriko Siregar, Yang Mulia, dan rekan saya.

15. KETUA: SALDI ISRA [01:30]

Oke.

16. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [01:30]

Horison Sibarani sebagai Pemohon III.

17. KETUA: SALDI ISRA [01:34]

Oke, terima kasih.

Sesuai dengan ketentuan hukum acara, hari ini adalah sidang perbaikan permohonan untuk mendengarkan perbaikan, pokok-pokoknya perbaikan apa yang dilakukan untuk Perkara 83, 85, dan 87. Karena 83 belum ada kejelasan nasibnya ini, di mana orangnya, walaupun tadi dihubungi katanya akan hadir online, tapi setelah dihubungi lagi enggak muncul.

Kita persilakan dulu sekarang untuk Perkara 85. Apa-apa saja yang dilakukan perbaikan, silakan.

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [02:10]

Baik, izin, Yang Mulia.

19. KETUA: SALDI ISRA [02:13]

Ya.

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [02:13]

Kami dari 85, sesuai dengan masukan kemarin dari Yang Mulia, ada beberapa hal yang kami perbaiki. Yang pertama, terkait dengan legal standing.

21. KETUA: SALDI ISRA [02:21]

Sebentar!

Kapan Anda menyampaikan ... apa ... perbaikan permohonan?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [02:27]

Tadi pagi, Yang Mulia.

23. KETUA: SALDI ISRA [02:29]

Kalau sebelum kami beritahu, kapan diserahkan?

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [02:32]

Tanggal 10, tapi di ... apa namanya ... di undangan atau dipanggilan itu 2 jam sebelum sidang dimulai, Yang Mulia.

25. KETUA: SALDI ISRA [02:39]

Bukan.

Itu kalau hari sidang dengan hari batas akhir itu berhimpitan.

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [02:45]

Baik.

27. KETUA: SALDI ISRA [02:45]

Kami sudah berikan di sidang sebelumnya, ya.

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [02:48]

Baik, Yang Mulia.

29. KETUA: SALDI ISRA [02:48]

Bahwa batas terakhir menyerahkan perbaikan permohonan itu tanggal 10.

30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [02:52]

Baik.

31. KETUA: SALDI ISRA [02:52]

Ya, Anda dengarkan, kan?

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [02:53]

Ya, Yang Mulia.

33. KETUA: SALDI ISRA [02:53]

Anda catat dengan baik. Artinya, sekarang Anda tidak menyampaikan perbaikan permohonan karena yang akan kami pergunakan adalah permohonan awal. Oke?

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [03:02]

Baik, Yang Mulia.
Kami mengacunya kepada panggilan sih, Yang Mulia.

35. KETUA: SALDI ISRA [03:06]

Bukan, di dalam persidangan sebelumnya disampaikan, Anda catat atau tidak?

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [03:10]

Catat, Yang Mulia.

37. KETUA: SALDI ISRA [03:10]

Ya. Nah ini kan karena ketemu kemudian dengan hari libur, makanya sidangnya jadi dimundurkan.

38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [03:17]

Baik, Yang Mulia.

39. KETUA: SALDI ISRA [03:18]

Oke, kalau begitu, Anda sekarang ada menyampaikan bukti?

40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [03:24]

Cukup, Yang Mulia.

41. KETUA: SALDI ISRA [03:25]

Cukup?

42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 85/PUU-XXIII/2025: SUNARTO EFENDI [03:25]

Seperti yang kemarin.

43. KETUA: SALDI ISRA [03:26]

Oke, cukup.
Silakan sekarang untuk Perkara 87.

44. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [03:31]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Izin untuk membacakan perkara 87, Yang Mulia.

45. KETUA: SALDI ISRA [03:38]

Jangan dibacakan, poin-poinnya saja, ya.

46. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [03:40]

Baik, Yang Mulia.

47. KETUA: SALDI ISRA [03:42]

Silakan, 87.

48. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [03:43]

Perbaikan terjadi pada perubahan batu uji, Yang Mulia. Yang sebelumnya terdapat 5 pasal batu uji, sekarang jadi 3, Yang Mulia. Diantaranya Pasal 22E ayat (1) dan ayat (2), Pasal 20D ayat (1), dan Pasal 28I ayat (4). Izin membaca Pokok-Pokok Pemohonan, Yang Mulia.

49. KETUA: SALDI ISRA [04:03]

Apa yang diperbaiki itu saja? Kalau bacakan kan sudah kemarin. Apa yang Anda perbaiki? Di halaman berapa?

50. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [04:08]

Siap, Yang Mulia.

Yang kami perbaiki sudah kami buat rangkuman sebanyak 9 lembar, Yang Mulia, kami bacakan semua.

51. KETUA: SALDI ISRA [04:16]

Eenggak, enggak usah dibacakan. Anda sebutkan saja poin-poinnya.

52. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [04:20]

Baik, Yang Mulia.

53. KETUA: SALDI ISRA [04:21]

Di halaman berapa itu diperbaiki, nanti kami tandai. Sudah, ya? Silakan.

54. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [04:25]

Sebelumnya, izin, Yang Mulia. Karena kami sudah ringkas, enggak (...)

55. KETUA: SALDI ISRA [04:29]

Anda serahkan ringkasannya, sekarang Anda bacakan Petitemnya. Anda mau menyebutkan poin-poinnya sekarang? Kalau baca 9 itu panjang sekali, lho.

56. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [04:41]

9 halaman, Yang Mulia.

57. KETUA: SALDI ISRA [04:41]

Ya. Poin apa saja yang Anda perbaiki? Silakan.

58. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [04:45]

Baik, Yang Mulia.

Poin pertama, persyaratan pendidikan yang rendah untuk calon presiden dan wakil presiden.

59. KETUA: SALDI ISRA [04:51]

Halaman berapa?

60. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [04:53]

Ada di halaman ... Izin sebentar, Yang Mulia. Di legal standing ada perbaikan, Yang Mulia?

61. KETUA: SALDI ISRA [05:17]

Ya, halaman berapa?

62. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [05:18]

Di halaman ... di halaman 8, Yang Mulia.

63. KETUA: SALDI ISRA [05:26]

Halaman 8, oke.

64. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [05:29]

Izin, saya bacakan, Yang Mulia.

65. KETUA: SALDI ISRA [05:30]

Ya. Hal apanya? Enggak usah Anda bacakan ... poin berapa?

66. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [05:36]

Di poin ... ada di poin 10, Yang Mulia.

67. KETUA: SALDI ISRA [05:39]

Oke, ditandai.

68. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [05:40]

Di poin 11.

69. KETUA: SALDI ISRA [05:40]

Oke. Poin 12 ada?

70. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [05:43]

Di poin 12 juga ada. Kemudian di poin (...)

71. KETUA: SALDI ISRA [05:49]

12.3?

72. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [05:50]

Ya. Betul, Yang Mulia.

73. KETUA: SALDI ISRA [05:52]

Oke, lanjut. Apa lagi?

74. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [05:54]

Kemudian di ... di Alasan-Alasan Permohonan, Yang Mulia, di bagian (...)

75. KETUA: SALDI ISRA [06:02]

Halaman berapa?

76. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:14]

Di halaman 12.

77. KETUA: SALDI ISRA [06:06]

Oke.

78. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:06]

Di poin 6.

79. KETUA: SALDI ISRA [06:09]

Poin 6, oke.

80. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:11]

Kemudian di poin 7.

81. KETUA: SALDI ISRA [06:13]

Ya.

82. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:14]

Dan di poin 8 juga.

83. KETUA: SALDI ISRA [06:17]

Ya. Semua yang ada catat tebal itu, itu Perbaiki, ya?

84. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:22]

Betul, Yang Mulia.

85. KETUA: SALDI ISRA [06:23]

Oke. Apa lagi?

86. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:25]

Kemudian di Poin 9, Yang Mulia, di halaman 15.

87. KETUA: SALDI ISRA [06:32]

Oke.

88. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:34]

Poin 10 juga.

89. KETUA: SALDI ISRA [06:35]

Oke, 10.

90. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:37]

Kemudian di poin ... di poin 16, Yang Mulia.

91. KETUA: SALDI ISRA [06:46]

Poin 16?

92. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:47]

Ya, halaman 18.

93. KETUA: SALDI ISRA [06:49]

Oke.

94. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [06:50]

Dan seterusnya sampai di poin 17 juga, Yang Mulia.

95. KETUA: SALDI ISRA [06:55]

17. Terus 16.3, yang penyalahgunaan kekuasaan?

96. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [07:05]

Ya, betul.

97. KETUA: SALDI ISRA [07:05]

Ya.

98. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [07:08]

Kemudian di poin 18, Yang Mulia.

99. KETUA: SALDI ISRA [07:10]

17 enggak ada?

100. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [07:11]

Di poin 17, tidak, Yang Mulia, sama seperti sebelumnya.

101. KETUA: SALDI ISRA [07:17]

Oke. 18, oke.

102. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [07:22]

Selanjutnya, ada di poin 19.1, Yang Mulia.

103. KETUA: SALDI ISRA [07:25]

Oke.

104. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [07:28]

Juga di poin 20.

105. KETUA: SALDI ISRA [07:30]

20?

106. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [07:32]

Ya.

107. KETUA: SALDI ISRA [07:33]

Oke.

108. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [07:37]

Kemudian di... di poin B, Yang Mulia, pemimpin yang ideal dalam satu (...)

109. KETUA: SALDI ISRA [07:44]

Halaman berapa?

110. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [07:45]

Di halaman 25.

111. KETUA: SALDI ISRA [07:46]

25, oke.

112. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [07:49]

Di poin dua dan juga di (...)

113. KETUA: SALDI ISRA [07:52]

Poin 2, 2.1 (...)

114. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [07:53]

Sama 2.2, Yang Mulia.

115. KETUA: SALDI ISRA [07:55]

Oke.

116. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [07:57]

Kemudian di poin ... di perbandingan, Yang Mulia.

117. KETUA: SALDI ISRA [08:06]

Halaman?

118. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [08:07]

Di halaman 28.

119. KETUA: SALDI ISRA [08:10]

28, ujung ya, bagian bawah?

120. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [08:12]

Betul, Yang Mulia.

Yang sebelumnya yang kita ketahui ada sekitar 2 sebelumnya yang dimana dalam konstitusinya menentukan bahwasanya syarat pendidikan itu minimal sarjana. Sekarang ada kita temukan data baru bahwasannya (...)

121. KETUA: SALDI ISRA [08:28]

Di luar Turki, Aljazair. Aljazair baru, ya?

122. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [08:30]

Ya, betul, Yang Mulia.

123. KETUA: SALDI ISRA [08:32]

Azerbaijan sudah ada sebelumnya.

124. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [08:35]

Tajikistan.

125. KETUA: SALDI ISRA [08:35]

Tajikistan sudah ada sebelumnya, Mesir baru.

126. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [08:37]

Baru. Mesir dan Kenya, Yang Mulia.

127. KETUA: SALDI ISRA [08:38]

Oke.

128. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [08:41]

Kemudian ini, Yang Mulia, izin kebetulan kita ada catatan, Yang Mulia.

129. KETUA: SALDI ISRA [08:45]

Ya.

130. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [08:45]

Yang belum sempat dimasukkan ke dalam dalil permohonan, boleh saya bacakan, Yang Mulia?

131. KETUA: SALDI ISRA [08:51]

Itu enggak bisa ditambahkan lagi.
Apa itu catatannya?

132. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [08:56]

Bahwa berdasarkan penelitian yang sempat ditulis di dalam Tirto bahwasannya memang standar pendidikan yang lebih tinggi itu jauh tingkat kesejahteraannya itu melampaui dibandingkan presiden yang tingkat pendidikannya di bawah, Yang Mulia.

133. KETUA: SALDI ISRA [09:14]

Oke.

Itu enggak sempat dimasukkan, baru ketemu setelah perbaikan permohonan yang disampaikan? Ya?

134. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [09:20]

Betul itu, Yang Mulia.

135. KETUA: SALDI ISRA [09:21]

Oke. Paling tidak bisa kita catatlah, apa?

136. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [09:26]

Boleh saya bacakan, Yang Mulia?

137. KETUA: SALDI ISRA [09:27]

Silakan.

138. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [09:28]

Bahwa berdasarkan penelusuran kami (...)

139. KETUA: SALDI ISRA [09:32]

Itu jadi poin ke-9 berarti, ya?

140. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [09:35]

Baik, Yang Mulia.

141. KETUA: SALDI ISRA [09:35]

Oke poin ke-9, halaman 31. Oke.

142. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORIZON SIBARANI [09:39]

Bahwa berdasarkan penelitian kami dalam berita Tirto dengan judul *Kisah PDIP yang menentang syarat capres harus sarjana* ditulis oleh Felix Nathaniel pada tahun 2021. Dalam tulisan tersebut memuat penelitian dan yang kami anggap juga adalah relevan dengan permohonan kami, yakni relasi pendidikan dengan kemampuan memimpin. Josefina Erikson dan Cecilia Josefsson mencoba mencari

korelasi antara latar belakang pendidikan legislator Swedia dengan kinerjanya di parlemen. Dalam penelitian bertajuk *Does Higher Education Matter for MPs in their Parliamentary Work?* Tidak ada relasi yang jelas antara tingginya tingkat pendidikan dan efektivitas kerja-kerja internasional termasuk kemampuan legislator dalam mempunyai (...)

143. KETUA: SALDI ISRA [10:27]

Coba disebut lagi. Tidak ada apa?

144. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [10:29]

Tidak ada relasi yang jelas antara tingginya tingkat pendidikan dan efektivitas kerja-kerja internal, termasuk kemampuan legislator dalam mempengaruhi partai mengambil kebijakan. Keduanya menduga ini disebabkan karena mereka yang tidak punya gelar serjana juga memperoleh pendidikan akademik dari jalur alternatif.

Timothy Besley, Jose G. Montalvo, dan Marta Reynal-Querol dalam artikelnya berjudul *Do Educated Leader Matter?* menemukan hasil yang sedikit berbeda. Ketiganya mengambil sampel lebih dari seribu pemimpin berbagi negara dari 1875-2004. Parameter yang dipakai Basley dkk untuk mendeskripsikan pemimpin berpendidikan adalah mereka yang sudah lulus program pascasarjana atau strata 2, mereka yang hanya punya gelar serjana atau SMA masuk dalam kategori kurang berpendidikan. Salah satu temuannya menunjukkan negara yang tinggal oleh pemimpin dengan latar belakang berpendidikan tinggi punya pertumbuhan lebih baik karena menemukan bukti-bukti yang mendukung analisis kami. Bahwa pemimpin negara berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Demikian, Yang Mulia.

145. KETUA: SALDI ISRA [11:48]

Oke. Itu sebagai informasi saja, tapi tidak bagian dari perbaikan, ya.

146. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [11:51]

Betul, Yang Mulia.

147. KETUA: SALDI ISRA [11:51]

Karena perbaikan sudah selesai.

148. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [11:54]

Siap, Yang Mulia.

149. KETUA: SALDI ISRA [11:54]

Nanti kami diprotes sama yang sebelah ini, ini melakukan perbaikan katanya.

Oke. Kalau begitu langsung ke Petitem.

150. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HORISON SIBARANI [11:59]

Baik.

151. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HANTER ORIKO SIREGAR [12:00]

Petitem.

Berdasarkan seluruh uraian di atas dan bukti-bukti terlampir, dengan demikian Pemohon memohon kepada Majelis Hakim Konstitusi Yang Mulia berkenan memberikan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Pasal 169 huruf r Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum bertentangan secara bersyarat dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai 'Pasal 169 huruf r berpendidikan paling rendah lulusan sarjana Strata 1 atau yang sederajat'.
3. Memerintahkan pemuatan Putusan dalam berita Negara Republik Indonesia.

Atau dalam hal Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya, ex aequo et bono.

152. KETUA: SALDI ISRA [12:56]

Ex aequo et bono, ya.

153. PEMOHON PERKARA NOMOR 87/PUU-XXIII/2025: HANTER ORIKO SIREGAR [13:00]

Demikian permohonan uji materi ini Pemohon sampaikan, atas perhatian dan karifan Majelis Hakim Yang Mulia, Pemohon sampaikan terima kasih. Hormat kami, Para Pemohon.

154. KETUA: SALDI ISRA [13:10]

Terima kasih.

Nah, ini baru muncul nih, Para Pemohon 83, halo? Yang 83 bisa mendegar?

155. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [13:19]

Bisa, Yang Mulia.

156. KETUA: SALDI ISRA [13:20]

Oke, siapa saja yang hadir? Hadir semua ini?

157. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [13:23]

Hadir semua, Yang Mulia.

158. KETUA: SALDI ISRA [13:25]

Oke, kalau begitu siapa saja? Biar kita cek ini.

159. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [13:28]

Ada Pemohon I, Yang Mulia, yaitu saya Mohammad Arijal Aqil. Berikutnya Saudara Nova Auliyanti, yaitu Pemohon II. Berikutnya Saudara Shanteda, dia Pemohon III, Shanteda Dhiandra. Berikutnya Saudara Bisma selaku Pemohon IV. Dan yang terakhir Saudara Berliana sebagai Pemohon V, Yang Mulia.

160. KETUA: SALDI ISRA [13:54]

Oke. Apa saja yang diperbaiki? Ada enggak perbaikan yang dilakukan? Kalau soal kewenangan kita lewat, ya. Legal standing apa yang Saudara perkuat? Ada enggak perbaikan?

161. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BISMA HALYA SHIFA PRAMUJI [14:13]

Ada perbaikan dari dari Pemohon 83?

162. KETUA: SALDI ISRA [14:17]

Ya, apa yang diperbaiki?

163. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BISMA HALYA SHIFA PRAMUJI [14:20]

Sebagaimana nasihat Majelis Hakim dalam sidang pemeriksaan pendahuluan pertama, Majelis telah memberikan nasihat kepada Para Pemohon. Guna, pertama, memperbaiki batu uji pengujian. Kedua, memperkuat Legal Standing Para Pemohon. Dan ketiga adalah menunjukkan elaborasi dan keterkaitan terhadap Pokok-Pokok Permohonan.

Bahwa atas nasihat Majelis, Para Pemohon telah memperbaiki Permohonannya dengan perbaikan sebagai berikut.

Pertama, Pemohon telah memperbaiki Legal Standing atau Kedudukan Hukumnya dengan menunjukkan concern Pemohon dalam isu-isu hukum ketatanegaraan dan HAM sebagainya mana Pemohon uraikan dalam bukti P-24. Selain itu, Pemohon juga menunjukkan (...)

164. KETUA: SALDI ISRA [14:59]

Sebentar, Pemohon II, siapa yang Pemohon II di sini? Pemohon II siapa?

165. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [15:05]

Untuk Pemohon II, Saudara Shanteda Dhiandra, Yang Mulia.

166. KETUA: SALDI ISRA [15:09]

Itu ada berita <https://news.ums.ac.id> itu, itu apa isinya?

167. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [15:13]

Dari bukti tersebut, menyatakan kalau mahasiswa UMS dalam rangka pembentukan Undang-Undang TNI juga ikut dalam aksi demonstrasi, Yang Mulia.

168. KETUA: SALDI ISRA [15:31]

Tapi, apakah Pemohon II ikut di dalamnya?

169. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [15:34]

Ikut, Yang Mulia.

170. KETUA: SALDI ISRA [15:35]

Apa buktinya?

171. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [15:38]

Untuk buktinya, itu kami juga mencantumkan foto, Yang Mulia. Bukti foto itu terdapat di ... mungkin bisa dijelaskan lebih lanjut oleh Saudara (...)

172. KETUA: SALDI ISRA [15:48]

Ya, silakan Pemohon II. Bukti P berapa itu? Silakan. Pemohon II.

173. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: SHANTEDA DHIANDRA [16:07]

Baik, Yang Mulia. Untuk bukti yang P-19 ini.

174. KETUA: SALDI ISRA [16:12]

P-18, P-19.

175. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: SHANTEDA DHIANDRA [16:15]

P-19 bukti foto keterkaitan dalam demonstrasi mahasiswa pada tanggal 20 Maret, Yang Mulia.

176. KETUA: SALDI ISRA [16:21]

Oke. Jadi Anda ikut demo di situ?

177. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: SHANTEDA DHIANDRA [16:25]

Ikut, Yang Mulia.

178. KETUA: SALDI ISRA [16:26]

Ikut, ada fotonya ya?

179. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: SHANTEDA DHIANDRA [16:28]

Ada, Yang Mulia.

180. KETUA: SALDI ISRA [16:30]

Oke. Nanti kita cek.

Apa lagi? Pemohon III, Anda ikut demo juga?

181. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: SHANTEDA DHIANDRA [16:42]

Yang ikut hanya Pemohon III saja, Yang Mulia, yang lain tidak, Yang Mulia.

182. KETUA: SALDI ISRA [16:47]

Pemohon III itu dibukti P-18, ya?

183. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: SHANTEDA DHIANDRA [16:50]

Ya, Yang Mulia.

184. KETUA: SALDI ISRA [16:51]

P-18.

Oke, nanti kita cek.

Yang lain, apa bentuk keterlibatannya? Ada?

185. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [17:00]

Izin masuk, Yang Mulia.

186. KETUA: SALDI ISRA [17:01]

Ya.

187. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [17:01]

Untuk keterlibatannya sendiri kami tergabung dalam Forum Peduli HAM dan HTN yang sebelum demo dilaksanakan kami telah melaksanakan forum diskusi publik dan dari forum diskusi publik tersebut menghasilkan demonstrasi yang diadakan oleh fakultas kami, Yang Mulia.

188. KETUA: SALDI ISRA [17:20]

Oke.

189. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [17:20]

Oleh teman-teman dari badan eksekutif mahasiswa.

190. KETUA: SALDI ISRA [17:24]

Nanti kita cek, ya. Bukti-bukti yang ada kita cek.

191. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [17:26]

Baik, Yang Mulia.

192. KETUA: SALDI ISRA [17:26]

Ini kalau enggak ada bukti keterlibatan ... kan Anda sudah baca putusan kami yang sebelumnya.

193. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [17:33]

Ya, Yang Mulia.

194. KETUA: SALDI ISRA [17:33]

Kalau enggak ada bukti keterlibatan itu nanti Anda ndak akan diberi Legal Standing. Jadi, barang ini akan N.O, gitu. Oke.

Kalau di Alasan-Alasan Permohonan ada yang diperbaiki?

195. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [17:50]

Untuk alasan permohonan ada, Yang Mulia.

196. KETUA: SALDI ISRA [17:51]

Halaman berapa?

197. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [17:53]

Pada halaman 16.

198. KETUA: SALDI ISRA [17:55]

16. Apa yang ditambahkan?

199. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [17:59]

Yang ditambahkan adalah Pasal 22A Undang-Undang Dasar 1945.

200. KETUA: SALDI ISRA [18:04]

Dasar pengujian, ya?

201. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [18:06]

Ya, Yang Mulia.

202. KETUA: SALDI ISRA [18:09]

Oke, apa lagi?

203. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [18:09]

Selanjutnya halaman 21.

204. KETUA: SALDI ISRA [18:11]

Halaman 21. Halaman 21 apa yang ditambahkan?

205. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [18:18]

Kami menambahkan Putusan MK Nomor 91/PUU-(...)

206. KETUA: SALDI ISRA [18:25]

Soal meaningful participation itu?

207. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [18:27]

Ya, Yang Mulia.

208. KETUA: SALDI ISRA [18:29]

Halaman 21 enggak ada putusan MK di sini? Di halaman berapa yang ada putusan MK?

209. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [18:40]

Halaman 22, Yang Mulia. Mohon maaf, salah ... kesalahan menulis.

210. KETUA: SALDI ISRA [18:44]

Oke. Halaman 22?

211. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [18:43]

Di posita ke-25.

212. KETUA: SALDI ISRA [18:47]

Angka 25, ya?

213. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [18:48]

Ya.

214. KETUA: SALDI ISRA [18:48]

Oke. Apa lagi?

215. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [18:52]

Selanjutnya menambahkan putusan MK Nomor 27, Yang Mulia, Tahun 2009 pada halaman (...)

216. KETUA: SALDI ISRA [18:59]

Di poin berapa?

217. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [19:04]

Posita 52, Yang Mulia.

218. KETUA: SALDI ISRA [19:06]

52. Ini sudah hampir di ujung kalau begitu. Sebentar, saya lihat. 50, 51, 52. Oke.

Oke. Apa lagi yang ditambahkan?

219. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: BERLIANA ANGGITA PUTRI [19:22]

Untuk yang ditambahkan hanya itu, Yang Mulia.

220. KETUA: SALDI ISRA [19:24]

Itu, ya. Kalau begitu langsung Petitum. Silakan, siapa yang membacakan petitum?

221. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [19:35]

Baik.

Berdasarkan seluruh dalil-dalil Pemohon yang telah diuraikan secara lengkap dalam Posita, maka Pemohon memohonkan kepada Majelis Hakim Konstitusi yang memeriksa, mengadili, dan menguji permohonan Pemohon untuk memberikan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia tidak memenuhi ketentuan pembentukan undang-undang berdasarkan Undang-Undang Dasar NRI Tahun 194.
3. Menyatakan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI bertentangan dengan hukum ... bertentangan dengan UUD NRI Tahun 1945. Oleh karenanya, tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.
4. Memberitakan pembuatan putusan ini dalam ... pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Apabila Majelis Hakim mempunyai pendapat lain, mohon putusan yang seadil adilnya, *ex aequo et bono*.

222. KETUA: SALDI ISRA [20:37]

Cukup?

223. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [20:38]

Berdasarkan seluruh uraian ... Cukup, Yang Mulia.

224. KETUA: SALDI ISRA [20:41]

Oke, terima kasih.
Ini sebelum sidang ditutup, kita sahkan bukti, ya.
Perkara 83 menyerahkan bukti P-1 sampai P-24, betul?

225. PEMOHON PERKARA NOMOR 83/PUU-XXIII/2025: MOHAMMAD ARIJAL AQIL [20:54]

Betul, Yang Mulia.

226. KETUA: SALDI ISRA [20:55]

Oke, disahkan karena sudah diverifikasi.

KETUK PALU 1X

Perkara 85. Karena yang digunakan adalah permohonan awal, bukti P-1 sampai dengan P-3, betul, ya? Disahkan.

KETUK PALU 1X

Perkara Nomor 87, menyerahkan bukti P-1 sampai dengan P-5. Betul, ya? Sudah diverifikasi dan dinyatakan sah.

KETUK PALU 1X

Terima kasih. Kami sudah menerima Perbaikan Permohonan untuk Perkara 83 dan 87, sementara Perkara 85 karena melewati batas waktu akan digunakan Permohonan awal, nanti itu yang akan kita sampaikan di Rapat Permusyawaratan Hakim.

Bagaimana nasib Permohonan Saudara ini, nanti tergantung Rapat Permusyawaratan Hakim, kami hanya menyampaikan, Hakim bersembilan atau minimal 7 orang Hakim yang akan memutuskan. Apa pun hasilnya nanti akan kami sampaikan kepada Pemohon di masing-masing nomor ini.

Cukup? Yang Mulia, Cukup? Dengan Demikian, Sidang Pendahuluan dengan agenda menerima perbaikan Permohonan dinyatakan selesai, sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 16.00 WIB

Jakarta, 17 Juni 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

